**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan gambaran *survival and safety skills* dan layanan bimbingan dan konsleing dalam meningkatkan survival and safety skills peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Situraja Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum kecenderungan *survival and safety skills* peserta didik berada pada kategori cukup. Artinya, peserta didik belum menguasi *survival and safety skills* secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasar aspek-aspek *survival and safety skills* peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Situraja Tahun Ajaran 2015/2016 yang tiga dari lima aspek *survival and safety skills* berada pada kategori cukup, aspek-aspek tersebut diantaranya: a) keterampilan membedakan antara situasi yang membutuhkan dukungan teman sebaya dan situasi yang membutuhkan bantuan profesional orang dewasa; b) keterampilan memecahkan masalah secara efektif dan memiliki keterampilan pengambilan keputusan untuk membuat pilihan yang aman dan sehat; c) mengetahui bahaya emosional dan fisik penyalahgunaan narkoba. Sedangkan, dua aspek lainnya berada pada kategori baik, seperti: a) mengetahui hubungan antara aturan, hukum, keamanan dan perlindungan hak-hak individu; b) keterampilan mengelola stres dan konflik. Sehingga, *survival and safety skills* peserta didik perlu dikembangkan melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling dituangkan dalam rancangan program layanan bimbingan dan konseling berdasarkan aspek-aspek *survival and safety skills* untuk peserta didik sekolah menengah pertama, dan tugas perkembangan remaja. Rancangan tersebut dilaksanakan baik melalui strategi bimbingan kelompok maupun bimbingan klasikal. Secara teoretis, layanan bimbingan dan konseling dapat diimplementasikan di lapangan dengan memperhatikan cara penyampaian dan teknik yang sesuai dalam pelaksanaannya.

**5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai gambaran dan program rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *survival and safety skills*, berikut ini adalah saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak terkait. Di antaranya adalah:

**5.2.1 Pihak Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, masih perlu adanya upaya untuk meningkatkan *survival and safety skills* peserta didik. Berikut ini adalah saran yang diberikan untuk pihak sekolah, diantaranya:

1. Pihak sekolah hendaknya dapat menyusun rancangan untuk meningkatkan *survival and safety skills* peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemasangan poster yang berkaitan dengan bahaya merokok, bahaya penyalahgunaan narkoba, anti *bullying*, dan keselamatan peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, serta bebas dari tindak kekerasan sehingga dapat membantu dalam meningkatkan *survival and safety skills* peserta didik.
2. Pihak sekolah hendaknya melakukan kegiatan ekstra kurikuler yang bekerja sama dengan pihak luar, seperti BNN (Badan Narkotika Nasional) untuk melakukan penyuluhan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. kepolisian untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya berkendara di bawah umur dan peraturan-peraturan lalu lintas, serta praktisi kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih luas terkait *survival and safety skills*.
3. Selain itu, pihak sekolah diutamakan untuk selalu bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam memberikan pemahaman terkait *survival and safety skills* kepada peserta didik, serta memantau pergaulan dan perkembangan peserta didik akan kesadaran dan keterampilan keselamatan diri.

**5.2.2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi yang diajukan kepada guru bimbingan dan konseling, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *survival and safety skills* peserta didik dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sebagaimana dengan hasil dari temuan dalam penelitian ini.
2. Guru BK hendaknya dapat bekerja sama dengan pihak sekolah, baik itu kepala sekolah, wali kelas, maupun guru mata pelajaran dalam meningkatkan *survival and safety skills* peserta didik melalui strategi yang sesuai. Bentuk kerja sama tersebut dapat berupa pemberian layanan responsif kepada peserta didik yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang bekerja sama dengan orang tua peserta didik. Layanan responsif tersebut dapat berupa konseling kelompok maupun konseling individual.

**5.2.3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat:

1. Menggunakan lebih dari satu alat pengungkap data agar memperoleh data yang lebih akurat dan spesifik. Dengan begitu, layanan yang diberikan lebih tepat efektif dan efisien serta tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Program layanan bimbingan dan konseling yang telah dirancang dan dikembangkan perlu untuk diuji secara empirik kepada peserta didik baik secara terbatas maupun secara luas agar terlihat dampak dan keefektifannya secara nyata.
3. Memberikan intervensi kepada peserta didik dengan mengacu pada program layanan bimbingan dan konseling pribadi atau teknik/pendekatan lain, agar perkembangan *survival and safety skills* peserta didik terlihat lebih signifikan.
4. Mengkaji tema-tema dan mengembangkan penelitian terkait *survival and safety skills* dengan menggunakan metode penelitian yang lebih berkembang.